

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran karier peserta didik. Sugiyono menjelaskan (2012, hlm. 34) untuk mendapatkan suatu gambaran atau deskripsi dari suatu populasi adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi peubah bebas atau perlakuan tetapi mengejawantahkan gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata. Adapun pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012, hlm. 14) mengemukakan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang bertujuan untuk menghasilkan data berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, sehingga dalam penelitian kuantitatif ini mengungkap suatu fenomena yang dilakukan oleh alat pengumpul data yang ditujukan pada responden, disajikan dengan data angka dan diolah dengan menggunakan statistik.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 dengan sampel peserta didik kelas IX sebanyak 290 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau sampel terpilih. Morris (2012, hlm. 117) mengemukakan subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang dilakukan. Penetapan sampel didasarkan pada pertimbangan karakteristik sebagai berikut.

- 1) Peserta didik kelas IX merupakan peserta didik yang berada pada tahap perkembangan remaja dengan rentang usia 13-15 tahun.
- 2) Menurut Kartadinata dkk, (2013: hlm, 13) mengemukakan pada tahapan perkembangan remaja, remaja memiliki salah satu tugas perkembangan

mengenai kemampuan bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran/mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.

- 3) Super (Kidd, 2006 hlm. 20) remaja berada pada tahap perkembangan karir eksplorasi.
- 4) Perkembangan kognitif remaja menghasilkan sebuah bentuk perbuatan berfikir yang disebut dengan keputusan (Desmita, 2009 hlm. 198) salah satu keputusan yang dihasilkan adalah keputusan mengenai masa depan remaja yaitu keputusan karir.
- 5) Peserta didik kelas IX dihadapkan pada pilihan keputusan karir selepas MTs yakni pilihan pendidikan lanjutan, bekerja, dan mengikuti aktivitas-aktivitas produktif seperti kursus atau pelatihan.
- 6) Belum terdapat penelitian mengenai keputusan karir di MTs.

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

| Kelas  | Jumlah |
|--------|--------|
| IX-A   | 35     |
| IX-B   | 35     |
| IX-C   | 36     |
| IX-D   | 37     |
| IX-E   | 38     |
| IX-F   | 37     |
| IX-G   | 36     |
| IX-H   | 36     |
| Jumlah | 290    |

### 3.3 Definisi Operasional Keputusan Karier

Definisi operasional pada penelitian ini adalah keputusan karir. Keputusan karir merupakan penentuan pilihan dari alternatif karir yaitu pendidikan lanjutan, pekerjaan dan aktivitas-aktivitas produktif yang bermakna pada kelangsungan hidup individu. Tiedeman dan Ohara (Sharf, 1992, hlm. 302) mengemukakan kemampuan membuat keputusan karir adalah upaya untuk membantu individu menyadari semua faktor yang melekat dalam membuat keputusan sehingga

mampu membuat pilihan yang tepat didasari oleh pengetahuan tentang diri dan informasi eksternal yang sesuai.

Super (Osipow, 1983, hlm. 10) mengemukakan keputusan karir yang memadai didasarkan pada kesamaan konsep diri individu dengan konsep vokasional yang dipilihnya. Dalam hal ini individu mampu untuk mengetahui dan memahami dirinya berdasarkan informasi yang ia dapat dari dirinya sendiri dan orang lain. Selain itu, individu memahami informasi lingkungan vokasional yang sesuai dengan dirinya.

Keputusan karir dalam prosesnya melibatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dillard (1985, hlm. 53) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu pengetahuan tentang diri, informasi mengenai lingkungan dan tanggung jawab. Adapun indikator dari setiap aspek yaitu (1) indikator pengetahuan diri meliputi mengetahui tujuan karir, mengetahui bakat yang ada dalam diri, dan mengetahui cara membuat keputusan karir; (2) indikator informasi lingkungan sekitar meliputi memiliki informasi akurat tentang lingkungan sosial dan fisik (lingkungan pekerjaan), mengetahui fakta-fakta tentang individu lain secara mendetail dan spesifik yang berkaitan dengan pilihan karir; (3) Indikator tanggung jawab meliputi individu harus menerima dengan senang hati konsekuensi yang dihasilkan dari pilihan tersebut.

Selain Dillard, Sharf (1992, hlm. 157-158) menyatakan kemampuan individu dalam membuat keputusan karir didasari oleh aspek yaitu, (1) pengetahuan yang mendasari kemampuan membuat keputusan karir adalah pengetahuan tentang langkah-langkah membuat keputusan karir, kesesuaian karir dengan bakat, minat, serta pengetahuan tentang pentingnya membuat keputusan karir secara mandiri; (2) sikap terdiri atas dua subdimensi yaitu perencanaan karir dan eksplorasi karir. Indikator sikap tersebut meliputi mempelajari informasi karir, membicarakan karir dengan orang dewasa, mengikuti kursus sesuai dengan karir yang diharapkan, mengikuti pendidikan atau pelatihan yang mengarah pada karir masa depan; (3) keterampilan membuat keputusan karir mengacu pada kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan karir.

Adapun Supriatna mengemukakan (2009, hlm. 55-57) kemampuan membuat keputusan karier didasarkan oleh tiga aspek yaitu, (1) aspek pengetahuan ditandai dengan pemahaman mengenai tujuan hidup, diri sendiri, lingkungan, nilai-nilai, dunia kerja, dan pengetahuan mengenai keputusan karier; (2) aspek kesiapan ditandai dengan adanya keyakinan dan keinginan; dan (3) aspek keterampilan ditandai dengan mampunya membuat keputusan karier secara mandiri, luwes, kreatif, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan berbagai pengertian dari ahli di atas, hakikat keputusan karier adalah penentuan pilihan dari alternatif pekerjaan, pendidikan lanjutan dan aktivitas-aktivitas produktif yang bermakna bagi kelangsungan hidup individu dengan membandingkan dan menetapkannya berdasarkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri dengan informasi lingkungan karir yang sesuai. Penentuan pilihan bertujuan untuk tercapainya proses aktualisasi diri individu dalam menjalani kehidupannya dimasa depan. Penentuan pilihan tersebut melibatkan, (1) aspek pengetahuan dengan indikator pemahaman diri yaitu mampu mengetahui dan memahami segala aspek yang terdapat dalam diri meliputi kelemahan dan kekuatan diri, kesadaran nilai-nilai, kesadaran tujuan karir, pengetahuan informasi lingkungan karir, pengetahuan tentang langkah-langkah dalam keputusan karir; (2) aspek sikap yaitu adanya sikap positif dari individu dengan indikator keyakinan dan keterlibatan aktivitas; (3) aspek keterampilan yaitu menggunakan pengetahuan informasi mengenai diri dan informasi lingkungan karir dan pemikiran dalam membuat keputusan, dengan indikator terencana, luwes, mandiri dan bertanggung jawab.

Secara operasional yang dimaksud dengan keputusan karier dalam penelitian ini adalah penentuan pilihan pekerjaan, pendidikan lanjutan dan aktivitas-aktivitas produktif peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung setelah menamatkan pendidikannya di MTs. Adapun aspek dan indikator dari keputusan karier meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1. Aspek pengetahuan dengan indikator pemahaman diri, kesadaran tujuan, pertimbangan lingkungan karir.
2. Aspek sikap dengan indikator keyakinan dan keterlibatan

3. Aspek keterampilan adalah mampu menggunakan pengetahuan dan pemikirannya dalam menentukan pilihan dengan indikator memiliki rencana, tidak tergantung terhadap orang lain, dan siap dengan konsekuensi dari penentuan pilihan.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai keputusan karier peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

#### 1) Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah berbentuk skala tertutup. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) mengemukakan skala Likert merupakan skala yang biasanya digunakan dalam pengukuran suatu sikap, persepsi, pendapat. Skala ini berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya merupakan persetujuan atau penolakan. pola alternatif jawaban berupa Sangat Sesuai (S), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### 2) Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Karir**  
**(Sebelum Uji Coba)**

| Aspek       | Indikator                     | Sub Indikator   | Batasan Ruang lingkup  | No Item                           | Jumlah |
|-------------|-------------------------------|---|--|-----------------------------------|--------|
| Pengetahuan | Pemahaman diri                | Mampu mengetahui dan mampu memahami                                       | Mengetahui dan memahami kekuatan dan kelemahan diri dari berbagai aspek                        | 1,2,3,4,5,6,7, dan 8              | 8      |
|             | Kesadaran tujuan              | Memiliki tujuan, memiliki alasan, memanfaatkan tujuan dan memiliki target | Memahami tujuan dalam penentuan pilihan pekerjaan, pendidikan lanjutan dan aktivitas produktif | 9,10,11,12,13,14, dan 15          | 7      |
|             | Pertimbangan Lingkungan karir | Mengetahui jenis pendidikan yang sesuai dengan diri, mengetahui syarat    | Mengidentifikasi alternatif pilihan pekerjaan, pendidikan lanjutan dan aktivitas               | 16,17,18,19,20, 21,22, 23, dan 24 | 9      |

|              |   |  |   |  |    |
|--------------|---|--|---|--|----|
|              |   | penidikan dan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan diri dan memikirkan manfaat | produktif yang sesuai dengan dirinya  |  |    |
| Sikap        | Keyakinan   | Merasa mampu, merasa sesuai merasa berani mengungkapkan pendapat                 | Kepercayaan bahwa peserta didik mampu menentukan pilihan yang tepat selepas MTs   | 25,26,27,28,29, 30,31,32,, 33, 34, 35, dan 36                          | 12 |
|              | Keterlibatan  | Mencari informasi dan mengikuti kegiatan yang menunjang                          | Aktivitas yang menunjang peserta didik dalam menentukan pilihan   | 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,46, 47,48,49,50, 51, dan 52         | 16 |
| Keterampilan | Memiliki rencana  | Mampu memikirkan mampu menggunakan informasi yang telah di peroleh               | Memiliki rencana dengan menggunakan informasi diri dan informasi lingkungan karir yang efektif dalam menentukan pilihan | 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, dan 70 | 17 |
|              | Tidak tergantung terhadap orang lain                        | Menentukan pilihan sesuai dengan diri  | Menggantungkan penentuan pilihan pada diri sendiri  | 70, 71, 72, 73, dan 74   | 5  |
|              | Siap dengan konsekuensi dari pilihan yang telah di tentukan |  | Menerima dan siap dengan konsekuensi dari pilihan yang ditetapkan.  | 75, 76, 77, 78, dan 79   | 5  |

### 3) Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel dilakukan dengan tiga tahapan yaitu uji validitas rasional, uji validitas item, dan uji reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas Rasional

Uji validitas rasional bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument dari segi konstruk, isi dan bahasa. Pengujian validitas rasional dilakukan oleh empat dosen ahli di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dengan menilai item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak memadai (TM). Item yang memiliki nilai memadai akan digunakan dalam proses pengungkapan data sedangkan item tidak memadai memiliki kemungkinan untuk direvisi atau tidak digunakan. Jumlah item pada awalnya adalah 90 item, setelah diberikan penilaian item yang digunakan berjumlah 79. Item yang memadai digunakan sedangkan item yang tidak memadai tidak dipakai atau dibuang, dan item yang dianggap kurang memadai direvisi sehingga layak untuk digunakan.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Rasional Instrumen Keputusan Karir**

| Hasil Penimbangan | Nomor Item  | Jumlah |
|-------------------|---|--------|
| Dipakai           | 1,2,3,4,9,10,11,12,13,14, 19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,27, 28, 29, 30,31,32,33, 35,36,37, 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,50, 52,59,60,67,68,69,70,71, 72,73,74,75,76,77, 78,80, 81,86, 87, 88,90 | 62     |
| Direvisi          | 5,6,7,8, 15, 16, 17, 34,49,51, 55,56,61,62,63,64,85   | 17     |
| Dibuang           | 18,53,54,57,58,65,66,82,83,84,89  | 11     |

## 2) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan pada peserta didik MTs Negeri 1 Bandung dengan jumlah 5 orang untuk mengetahui sejauhmana peserta didik dapat memahami item-item instrumen. Adapun terdapat item pernyataan yang diperbaiki yaitu kata konsekuensi diperbaiki menjadi resiko agar dapat mudah dimengerti oleh peserta didik.

## 3) Uji Validitas Item

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu instrumen yang disusun oleh peneliti. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugyono, 2010 hlm 173). Pengujian validitas item dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kepada peserta didik

kelas IX MTs Negeri 1 Bandung dengan jumlah responden uji coba 39 peserta didik. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan program *Spss 16 for Window*.

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Indeks koefisien korelasi yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah diatas 0,25 (Aiken, 1997, hlm. 65; Crocker dan Algina, 1986, hlm. 324; Nunnally, 1970, hlm. 202; Mehrens dan Lehman, 1991, hlm. 167 dalam Susetyo, 2008, hlm. 65). Berdasarkan hasil uji validitas instrument dengan jumlah item 79, 61 item valid dan 18 item tidak valid.

**Tabel 3.4**

**Hasil Pengujian Validitas Item Keputusan Karir Peserta Didik**

| Kesimpulan       | Item  | Jumlah |
|------------------|---|--------|
| Item Valid       | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,<br>21,22,24,25,27,30,31,32,38,39,40,41,42,43,45,46,47,48,<br>49,53,54,55,56,58,59,60,61,62,63,64,65,66,<br>68,69,73,76,77,78,79 | 61     |
| Item Tidak Valid | 23,26,28,29,33,34,35,36,37,44,50,51,52,57,70,73,74,75   | 18     |

#### 4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keterandalan suatu instrument. Arikunto (2006, hlm 221) mengemukakan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah reliabel atau dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas instrumen keputusan karir dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* menggunakan metode alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item



$\sigma_1^2$  = Varians total  
 $k$  = Banyaknya soal  
 (Arikunto, 2006, hlm. 196)

Adapun kategori interpretasi untuk mengetahui tingkat keterandalan digunakan kategori berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kategori Interpretasi Reliabilitas**

| Nilai r    | Interpretasi  |
|------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah        |
| 0,40-0,599 | Sedang        |
| 0,60-0,799 | Tinggi        |
| 0,80-1,000 | Sangat Tinggi |

(Riduan, 2010 hlm. 136)

Hasil pengujian reliabilitas terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Reliabilitas Instrumen Keputusan Karir**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .734                   | 61         |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, nilai reliabilitas instrument adalah 0.734 nilai reliabilitas ini berada pada kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.5 Prosedur Pengolahan Data

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala tertutup. Angket tersebut digunakan untuk mengungkap profil keputusan karier peserta didik kelas IX. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mengolah data adalah sebagai berikut.

- 1) Menguraikan masing-masing komponen yang terdiri dari beberapa aspek dan indikator yang disusun dalam sebuah kisi-kisi.
- 2) Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator kisi-kisi
- 3) Melakukan uji kelayakan kepada dosen ahli departemen psikologi pendidikan dan bimbingan untuk memperoleh kelayakan instrumen
- 4) Melakukan uji keterbacaan untuk memperoleh instrumen yang dapat dipahami oleh peserta didik
- 5) Melakukan uji coba instrumen kepada 39 orang peserta didik kelas IX MTs Negeri 1 Bandung untuk memperoleh validitas item instrumen
- 6) Menetapkan pola penyekoran instrumen.
- 7) Setelah diperolehnya instrumen yang valid dan reliabel, instrumen disebarkan kepada subjek penelitian yakni peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

### **3.6 Teknik Analisis data**

Setelah data terkumpul yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen, data diolah dan dianalisis. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu verifikasi data, penyekoran data dan pengelompokan data.

#### 1) Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memperoleh data yang memadai untuk diolah yaitu data dengan kelengkapannya terpenuhi baik dari identitas maupun jawaban. Kemudian dilakukan pengecekan jumlah data yang terkumpul dengan jumlah subjek penelitian yang telah ditentukan, sehingga hanya data yang memadai yang dapat diolah.

#### 2) Penyekoran Data

Pengumpulan data menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Masing-masing pernyataan diberikan skor berkisar 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.7**  
**Pola Skor Respons Model Skala Likert**

| Pernyataan              | Opsi Alternatif Respons |    |    |   |    |
|-------------------------|-------------------------|----|----|---|----|
|                         | STS                     | TS | KS | S | SS |
| <i>Favorable (+)</i>    | 1                       | 2  | 3  | 4 | 5  |
| <i>Un-favorable (-)</i> | 5                       | 4  | 3  | 2 | 1  |

3) Pengelompokan Data

Langkah-langkah dalam menentukan kriteria skor keputusan karir (Azwar, 2012, hlm.149) sebagai berikut.

- 1) Menghitung jumlah item pernyataan instrumen yakni 61 item
- 2) Memberikan bobot untuk setiap jawaban dari item pernyataan yang telah dijawab responden
- 3) Menghitung skor maksimal ( $X_{max}$ )
- 4) Menghitung skor minimal ( $X_{min}$ )
- 5) Menghitung rentang ( $r$ ) yaitu skor maksimal yang dikurangi skor minimal
- 6) Menentukan standar deviasi dengan cara membagi rentang diperoleh  $r/6$
- 7) Menghitung mean teoretis dengan tiga kategori
- 8) Mengelompokan data menjadi tiga kategori dengan menggunakan tabel 3.8 sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kategori Pengelompokan Data**

|  |        |
|--|--------|
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$                        | Rendah |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ | Sedang |
| $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$                     | Tinggi |

(Azwar, 2012 hlm. 149)

**Tabel 3.9**  
**Kategori Interpretasi Keputusan Karir Peserta Didik**

| Kategori                        | Interpretasi   |
|---------------------------------|--|
| Baik<br>( $X >$ )               | <p>Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan skor tinggi.</p> <p>Peserta didik mampu untuk memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri berikut minatnya, peserta didik memahami tujuan karir, peserta didik mampu untuk mengetahui lingkungan karir yang efektif bagi dirinya. Peserta didik memiliki keyakinan diri bahwa peserta didik mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat, peserta didik memiliki keterlibatan diri yakni menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karir. Pada aspek keterampilan peserta didik mampu untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan, serta bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat dengan memiliki rencana, tidak tergantung dan siap dengan konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat.</p>    |
| Cukup Baik<br>( $\leq X \leq$ ) | <p>Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan skor sedang.</p> <p>Peserta didik mampu untuk memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri berikut minatnya, peserta didik memahami tujuan karir, peserta didik mampu untuk mengetahui lingkungan karir yang efektif bagi dirinya. Peserta didik memiliki keyakinan diri bahwa peserta didik mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat, peserta didik memiliki keterlibatan diri yakni menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karir. Pada aspek keterampilan peserta didik mampu untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan, serta bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuatnya dengan memiliki rencana, tidak tergantung dan siap dengan konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat.</p> |
| Kurang Baik<br>( $X <$ )        | <p>Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan skor rendah.</p> <p>Peserta didik mampu untuk memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri berikut minatnya, peserta didik memahami tujuan karir, peserta didik mampu untuk mengetahui lingkungan karir yang efektif bagi dirinya. Peserta didik memiliki keyakinan diri bahwa peserta didik mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat, peserta didik memiliki keterlibatan diri yakni menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karir. Pada aspek keterampilan peserta didik</p>  |

|  |  |
|--|--|
|  | mampu untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan, dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuatnya dengan memiliki rencana, tidak tergantung dan siap dengan konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat. |
|--|--|

### 3.7 Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

#### 1) **Persiapan**

- 1) Penyusunan proposal penelitian dan melaksanakan seminar proposal penelitian pada mata kuliah metode riset
- 2) Pengajuan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas
- 3) Studi lapangan dan studi pustaka yang disusun kedalam pendahuluan dan kajian teoretis mengenai keputusan karier dan kerangka teoretik program bimbingan karier
- 4) Penyusunan instrumen penelitian dan diuji kelayakannya oleh dosen ahli Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

#### 2) **Pelaksanaan**

- 1) Pengajuan permohonan izin penelitian di MTs Negeri 2 Bandung dan mengajukan permohonan izin uji coba instrument di MTs Negeri 1 Bandung
- 2) Uji keterbacaan dan uji coba instrumen pada peserta didik MTs Negeri 1 Bandung
- 3) Penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen hingga menjadi instrumen terstandar
- 4) Penyebaran instrumen kepada peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung
- 5) Pengolahan data dan menganalisis data yang telah terkumpul menjadi profil keputusan karir peserta didik
- 6) Profil keputusan karier peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung dijadikan dasar dalam penyusunan program bimbingan karier
- 7) Program yang telah disusun, dilakukan uji kelayakan oleh pakar dan praktisi

- 8) Penyempurnaan program bimbingan karier berdasarkan hasil uji kelayakan yang telah dilakukan oleh pakar dan praktisi.

- 3) **Pelaporan**

Tahap pelaporan seluruh kegiatan dan hasil penelitian disusun dan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah yang kemudian dipertanggungjawabkan.

1. Mengidentifikasi dan membantasi masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan penelitian.
3. Menetapkan populasi dan sample penelitian
4. Menyiapkan instrument penelitian
5. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada
6. Melakukan pengumpulan data
7. Menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan statistic
8. Menyusun pembahasan terhadap hasil penelitian yang merupakan penjelasan rasional dan mendalam serta interpretasi terhadap data yang telah disajikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dillard, J. M. (1985). *Lifelong Career Planning*. Charles E. Merrill Publishing company.
- Osipow, S.H. (1983). *Theories of Career Development*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Riduan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Sharf, R. S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Cengage Learning
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karier Di Sekolah Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susetyo, B. (2008). *Penggunaan Validitas Butir dan Koefisien Reliabilitas yang Kurang Tepat dalam Penyusunan Instrumen Penelitian*. *Jurnal Insight*, 1 (1), hlm. 60-67.

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL  
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK**

(Studi deskriptif Terhadap Peserta didik kelas IX MTs Negeri 2 Bandung)

**BAB III**





Oleh  
**Pia Arina Iskandar**  
1001491

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2015**